



Pemanfaatan Teknologi Informasi guna Peningkatan Kemampuan Pendidik untuk Model Pembelajaran Jarak Jauh

Ida Afriliana^{1*}, Jatmiko Indrianto¹ dan Adi Candra Kusuma¹

¹Program Studi DIII Teknik Komputer Politeknik Harapan Bersama, Jl. Mataram No.9 Pesurungan Lor Tegal, Jawa Tengah, Indonesia, 52142

*Email koresponden: idaafriharahap@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 12 Feb 2021

Accepted: 22 Jun 2021

Published: 31 Agt 2021

Kata kunci:

Guru

pemanfaatan TI
pembelajaran daring
dosen

Keyword:

Lecturers
online learning
teacher educational
scholars
utilization of IT

ABSTRAK

Background: Teknologi informasi menjadi sarana yang sangat penting bagi perubahan proses pembelajaran saat ini. Proses pembelajaran jarak jauh (PPJJ) dikenal dengan pembelajaran daring yang akhirnya menjadi solusi proses pembelajaran di masa pandemi. Walaupun Pembelajaran Jarak Jauh ini telah dilakukan sejak lama tetapi model pembelajaran ini masih jarang diterapkan bagi para dosen karena memang proses pembelajaran tatap muka sudah biasa dilakukan. Pada kehidupan normal baru, pembelajaran model tatap muka lebih susah dilakukan dan PJJ menjadi model pembelajaran yang paling efektif pada masa ini. Pembelajaran Jarak Jauh ini menjadi solusi di masa pandemi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan para pendidik dalam penyelenggaraan daring. **Metode:** Webinar dilakukan melalui zoom dan diikuti 128 peserta, 55,6% berasal dari guru, 34,3% dari dosen, 4% dari mahasiswa dan 6,1% dari pihak lain. Webinar pengabdian masyarakat kali ini, membahas pemanfaatan teknologi informasi di era pandemi untuk model pembelajaran jarak jauh bagi para pendidik. **Hasil:** Suasana webinar cukup interaktif dan antusiasme dari para peserta cukup bagus. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah memberikan peningkatan keterampilan bagi para pendidik dalam mengimplementasikan IPTEKS dalam pembuatan materi pembelajaran. **Kesimpulan:** Penggunaan Kenmaster dianggap cukup mudah dalam membuat video pembelajaran dan solusi yang cocok digunakan pada masa pandemi ini.

ABSTRACT

Background: Information technology is very important tool for changing this distance learning process. This distance learning process, commonly known as online learning, has finally become a solution for the learning process during this pandemic. Even though Online Learning has been done for a long time, this learning model is still rarely applied to lecturers because face-to-face learning is a common practice. In normal life at pandemic, there are many lecturers who can't due the online learning because the ability to implement information technology for Online Learning were not good. The Community service is carried out through online seminars, it discusses the use of information technology in the pandemic as a learning model for educators. **Method:** The online seminars was conducted through Zoom and attended by 128 participants who came from educators, 55.6% from teachers, 34.3% from lecturers, 4% from students, and 6.1% from other. A lot of participants were very interactive, the enthusiasm of the participants was good. **Result:** The webinar's atmosphere is highly dynamic, and the participants' passion is fairly high. As a result of this community activity, educators will have more skills in incorporating science and technology into the creation of instructional materials. **Conclusion:** Kenmaster is said to be simple to use in creating instructional films and solutions that are appropriate for usage during this pandemic.



PENDAHULUAN

Pendidikan di masa pandemi mengalami banyak perubahan, dimana saat ini pertemuan tatap muka intensitasnya lebih diminimalisasi karena faktor kesehatan lebih penting. Meminimalisasi pertemuan tatap muka maka pembelajaran jarak jauh menjadi model pembelajaran yang dilakukan di semua jenjang pendidikan baik dari tingkat pendidikan terendah hingga tingkat perguruan tinggi. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang ada saat ini tentunya juga berpengaruh besar pada perkembangan dunia pendidikan, berbagai inovasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) seperti munculnya metode-metode, media pembelajaran, sumber belajar dan informasi yang dengan mudah dapat diakses dan dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran (Indriani et al., 2018).

Teknologi informasi menjadi sarana yang sangat penting bagi perubahan proses pembelajaran jarak jauh ini. Proses pembelajaran jarak jauh ini biasa dikenal dengan pembelajaran daring yang akhirnya menjadi solusi proses pembelajaran di masa pandemi ini. Beberapa unsur berbasis informasi dalam pendidikan sangat berpotensi mendapatkan sentuhan media teknologi informasi yang sekarang ini identik dengan perangkat elektronik berbasis koneksi jarak jauh seperti komputer dan internet. Sebagai bentuk teknologi komputer berbasis jaringan, internet mampu mendekatkan dan mempercepat transformasi informasi. Pendidikan memerlukan teknologi internet dalam rangka mempercepat akselerasi ilmu pengetahuan (Khasanah, 2016). Menurut data Kominfo tahun 2020 bahwa pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 63 juta orang dan dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Akan lebih bermanfaat jika internet tersebut digunakan sebagai media pembelajaran dan akan menjadi proses transformasi pendidikan yang sangat cepat dan banyak informasi yang terdistribusi serta hampir tak mengenal ruang dan waktu.

Proses Pembelajaran Jarak Jauh (PPJJ) memberikan bentuk pembelajaran yang berbeda dari model yang sebelumnya yang sudah dilaksanakan sehingga menambah variasi dalam model pembelajaran. Bagi Dosen, PPJJ membutuhkan persiapan serta waktu yang lebih banyak dalam pendampingan proses pembelajaran kelas online yang sedang berlangsung (Khasanah, 2016). Walaupun PPJJ ini telah dilakukan sejak lama tetapi model pembelajaran ini masih jarang diterapkan bagi para dosen karena memang proses pembelajaran tatap muka sudah biasa dilakukan. Tetapi dengan adanya kehidupan normal baru, pembelajaran model tatap muka menjadi lebih susah dilakukan dan PPJJ menjadi model pembelajaran yang paling efektif pada masa ini. Sementara masih banyak dosen yang belum memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan teknologi informasi untuk PPJJ ini. *E-learning* sangat dibutuhkan dalam PPJJ ini (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional, 2011).

Menurut Cucus & Yuthsi, (2016); Hikmah, (2020) *e-learning* merupakan cara baru dalam pembelajaran dengan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. *E-learning* memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran, Siswa tidak perlu mengadakan perjalanan menuju tempat pelajaran disampaikan, *e-learning* bisa dilakukan dilakukan dari mana saja baik yang memiliki akses ke Internet ataupun tidak. Sejalan dengan penelitian Fahmi & Cipta, (2020); Fahmi, (2020) *e-learning* dipilih karena fleksibilitasnya

yang tinggi, dimana pembelajaran dapat dilakukan dari manapun melalui media website dan mobile. Dengan *e-learning* peserta didik diberikan kesempatan untuk secara mandiri memegang kendali atas keberhasilan belajarnya sendiri. Siswa bebas menentukan kapan akan mulai, kapan akan menyelesaikan, dan bagian mana dalam satu modul yang ingin dipelajarinya terlebih dulu (Indriani et al., 2018).

Politeknik Harapan Bersama merupakan perguruan tinggi vokasi yang dalam proses pembelajarannya melakukan tatap muka di laboratorium dengan melakukan praktikum dan praktek langsung ataupun dalam bentuk project. Dengan adanya perubahan model pembelajaran di masa pandemi ini maka proses pembelajaran secara praktek/praktikum/proyek hanya dapat dilakukan dalam beberapa kali pertemuan itupun durasi pertemuan yang diminimalisasi demikian juga jumlah mahasiswa di dalam laboratorium, sementara beberapa materi perkuliahan tetap harus dilakukan secara daring atau PPJJ. Melihat dan memperhatikan latar belakang dosen yang mengampu di Politeknik Harapan Bersama masih banyak dosen yang memerlukan pengetahuan teknologi informasi ini sebagai modal untuk melakukan PPJJ dalam penyampaian materinya.

Pada PPJJ ini peran media pelajaran sangat penting. Media pelajaran adalah perangkat lunak (*software*) berisi pesan atau informasi menggunakan media pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan. Peralatan atau perangkat keras (*hardware*) merupakan sarana untuk dapat mengumpulkan pesan yang terkandung dalam media tersebut (Hutapea & Purba, 2017).

MASALAH

Permasalahan yang dihadapi adalah beberapa dosen atau tenaga pendidik masih bayak yang belum terbiasa menggunakan tools pembelajaran daring misalnya penggunaan *zoom*, *google meet* atau yang lain. Selain media konferensi atau tatap muka virtual juga menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran PJJ dengan *google classroom*, *edmodo*, *moodle* atau e-kuliah yang dimiliki oleh suatu institusi.

Di Politeknik Harapan Bersama menggunakan e-learning dengan ekuliah pada laman ekuliah.poltektegal.ac.id. *E-learning* pada ekuliah.poltektegal.ac.id masih dalam pengembangan maka beberapa tools lain masih sangat dibutuhkan untuk mendukung PPJJ. Para pendidik pada umumnya dan khususnya para dosen Politeknik Harapan Bersama harus mampu menggunakan ekuliah, sekaligus memanfaatkan tools pembantu untuk media diskusi misalnya *Whatsapp* grup kelas, *zoom* atau *google meet*. Jadi memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas di proses pembelajaran dan anak didiknya, dalam hal ini adalah kondisi mahasiswa yang diajarnya.

Dengan latar belakang permasalahan tersebut maka pengabdian masyarakat kali ini dengan tema **“Pemanfaatan Teknologi Informasi Guna Meningkatkan Kompetensi Dosen untuk Model Pembelajaran Jarak Jauh”** yang akan diperuntukkan bagi dosen pengampu Mata Kuliah di lingkungan Politeknik Harapan Bersama. Karena seiring dengan perkembangan teknologi maka Politeknik Harapan Bersama juga mengembangkan sebuah tools pembelajaran *e-learning*. Pengabdian masyarakat ini dilakukan berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja pengajaran

dosen yang dilakukan di Prodi DIII Teknik Komputer, bahwa variasi proses pembelajaran sudah baik tetapi masih banyak dosen yang memiliki nilai dibawah rata-rata untuk variabel ini.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai model pembelajaran PPJJ sehingga diharapkan dengan peningkatan kompetensi ini maka daya serap mahasiswa terhadap materi yang diberikan akan lebih baik dan lebih mudah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan metode substitusi Ipteks dimana kegiatan yang menawarkan ipteks baru yang lebih modern dan efisien daripada ipteks lama. Pemaparan Ipteks baru ini dilakukan dengan cara seminar *online* dan pelatihan melalui kelas *online whatsapp*. Ipteks yang diperkenalkan adalah cara proses pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan video presentasi dan pembuatan materi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Kenmaster.

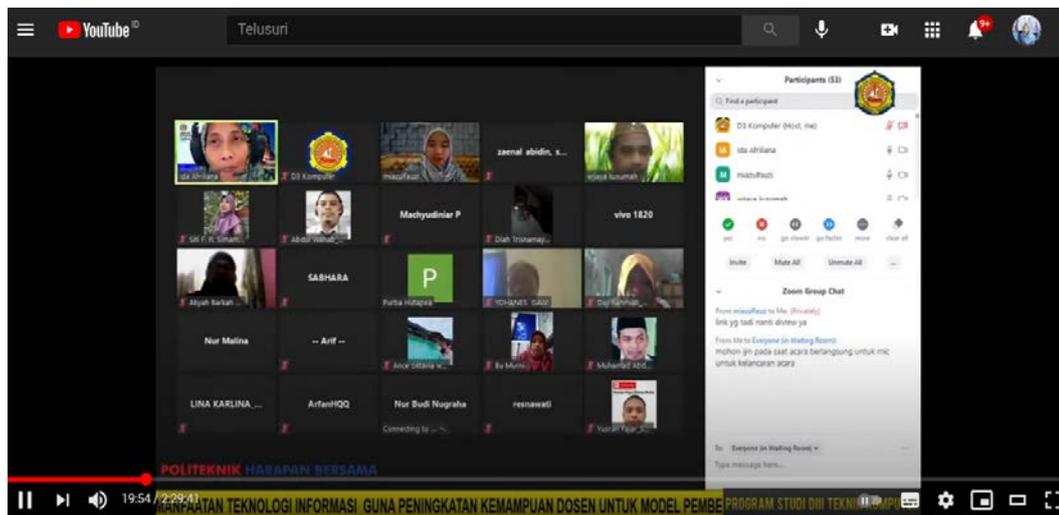
Seminar *online* atau yang biasa dikenal dengan nama webinar atau seminar berbasis website. Pada webinar ini menghadirkan 2 narasumber yakni narasumber dari magister pendidikan dan magister teknik informatika. Webinar dilakukan menggunakan platform Zoom dan dipandu oleh satu moderator sebagai media komunikasi antara narasumber dengan peserta seminar. Adapun teknik pendaftaran menggunakan google form yang disebarakan melalui flier atau brosur elektronik yang disebarakan ke media sosial seperti *whatsapp* grup PGRI, *whatsapp* grup dosen dan facebook.

Webinar dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 4 Desember 2020 pukul 14.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB. Persiapan webinar dilakukan oleh Ketua Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan anggota PKM. Persiapan dilakukan selama 2 hari, dimana melakukan pendaftaran akun Zoom, rapat internal dengan pihak narasumber hingga koordinasi antar panitia dengan moderator. Karena ada 150 peserta yang mendaftar pada formulir pendaftaran secara *online*, maka akun zoom yang digunakan adalah dengan maksimal peserta 300 partisipants.

Narasumber pada webinar pengabdian masyarakat ini ada 2 dimana narasumber pertama adalah Bapak Wijaya Kusumah, S.Pd. M.Pd., Guru TIK Lab.Scholl dan Kepala Humas Ikatan Pengembang Teknologi Pendidikan Indonesia (IPTPI) Pusat. Dan narasumber kedua dari dosen Politeknik Harapan Bersama, Ida Afriliana, ST M.Kom. Dengan moderator adalah seorang guru Bahasa Inggris yakni Mia Nurul Azmi, S.Pd., M.Kom. Webinar dilakukan selam kurang lebih 2 jam dan diikuti oleh 128 peserta. Sewaktu pengisian form pendaftaran terdapat 150 peserta yang mengisi, tetapi saat webinar berlangsung hanya 128 peserta saja yang hadir dan mengisi form daftar hadir.

Suasana webinar cukup interaktif dan antusiasme dari para peserta cukup bagus. Pembahasan utama webinar ini adalah bagaimana menciptakan kelas daring yang baik secara dan berbagi pengalaman untuk pengajaran daring di dunia vokasi.

Panitia memilih *platform* Zoom dalam webinar pengabdian masyarakat karena proses berjalannya webinar ini dapat direkam selama acara berlangsung, dan hasil rekaman webinar dapat ditonton sewaktu-waktu bagi siapapun. Rekaman webinar ini dapat diakses di laman https://www.youtube.com/watch?v=P_TTL_EQvnw&t=7593s.



Gambar 1. Tampilan laman youtube

Selain seminar *online*, ada juga pemberian materi tentang pembuatan media pembelajaran. Proses pembelajaran alangkah baiknya juga menggunakan media, karena media merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Putri & Hastuti, 2020). Salah satu media tersebut adalah penggunaan video pembelajaran. Menurut penelitian penggunaan video juga dapat mendukung pembelajaran jarak jauh. Video merupakan gambar yang bergerak. Jika objek pada animasi adalah buatan, maka objek pada video adalah nyata. Kemajuan teknologi dan perkembangan sosial budaya di negara kita saat ini, menonton video merupakan aktivitas yang dapat dilakukan oleh seluruh kalangan. Video yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambar hidup yang mempunyai tampilan visual dan audio, saat ini video telah mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang ada. Video memiliki berbagai peran, selain sebagai sarana hiburan, video juga dapat berfungsi sebagai media pembelajaran (Fadhli, 2015).

Selain itu juga pembelajaran menggunakan multimedia juga menjadi sarana yang cukup efektif untuk PPJJ. Multimedia menjadi salah satu alat pembelajaran yang dapat memudahkan proses pembelajaran di dalam kelas. Multimedia dengan segala kompleksitasnya mampu mengakomodasi berbagai tipe peserta didik sebab multimedia dapat memberi kemudahan bagi peserta didik yang bertipe audio, visual maupun peserta didik yang bertipe kinestetik dalam memahami pembelajaran (Zain et al., 2020).

Untuk itulah pengabdian masyarakat ini juga memberikan materi tentang pembuatan video menggunakan aplikasi berbasis android. Salah satu aplikasi ini adalah menggunakan aplikasi KineMaster, yang mana aplikasi ini mampu menampilkan materi, gambar, video, dan suara narator dari suatu materi. Seperti pada penelitian yang dilakukan di SMA N 16 Padang, dimana penelitian ini mengembangkan sebuah media video yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan aplikasi KineMaster, yang mana aplikasi ini mampu menampilkan materi, gambar, video, dan suara narator dari materi sejarah sehingga bisa mengkonkretkan peristiwa sejarah, video ini

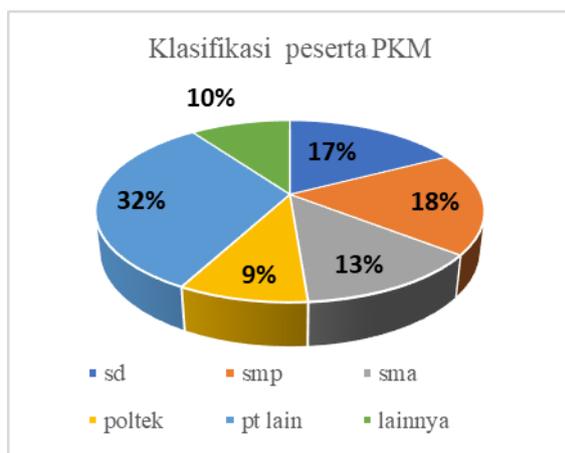
dilengkapi dengan materi yang lengkap sehingga mampu melatih berpikir kronologis siswa (Putri & Hastuti, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

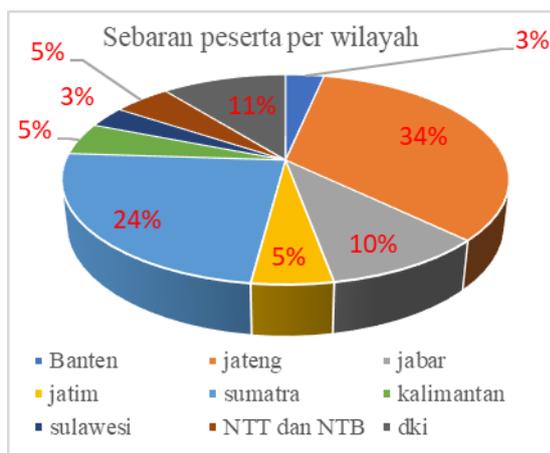
Webinar itu adalah suatu seminar, presentasi, pengajaran ataupun workshop yang dilakukan secara online, tatap muka secara *online* yang disampaikan melalui media internet dan dapat dihadiri oleh banyak orang yang berada di lokasi berbeda-beda, pada kegiatan webinar seseorang dapat berinteraksi secara langsung melalui gambar (video) ataupun text (chat) (Mansyur et al., 2019). Pelaksanaan webinar ini sangat tepat dilakukan di masa pandemi mengingat pandemi yang sedang terjadi saat ini. Pelaksanaan kegiatan website seminar (webinar) merupakan salah satu inovasi dalam kegiatan pendidikan di tengah pandemi. Tentunya kegiatan webinar dari berbagai disiplin ilmu sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait materi webinar (Dharman et al., 2020).

Sebelum dilakukan webinar, pihak panitia melakukan pendataan melalui google form. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden (Pujihastuti, 2010). Dengan kuesioner/angket ini responden mudah memberikan jawaban karena alternatif jawaban sudah disediakan dan membutuhkan waktu singkat dalam menjawabnya (Afriliana et al., 2018).

Dan dari data yang masuk melalui formulir pendaftaran terdapat 150 peserta dari beberapa pendidik, yakni mahasiswa, guru, dosen dan beberapa dari dinas di bidang pendidikan dan komunikasi di beberapa daerah di Indonesia. Hasil dari pengelompokkan peserta webinar dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 2. Hasil identifikasi peserta PKM



Gambar 3. Sebaran wilayah peserta PKM

Setelah data peserta pendaftaran pengabdian kepada masyarakat telah terkumpul, kemudian dilakukan identifikasi peserta webinar PKM, yakni seperti terlihat pada grafik pada gambar 1.

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa peserta terbanyak adalah dari guru dari beberapa tingkat pendidikan sebanyak 48%, kemudian dari dosen atau pengajar Perguruan Tinggi yakni

dosen Politenik Harapan Bersama 9% dan dosen Perguruan tinggi lain sebanyak 32%. Jadi ada 41% peserta yang berasal dari dosen, Sisanya adalah dari dinas ataupun mahasiswa.

Kemudian selain itu dilakukan juga sebaran dari peserta webinar PKM ini seperti terlihat pada [gambar 2](#), dimana peserta terbanyak dari Jawa Tengah sebanyak 34%. Dan yang lain dari beberapa daerah lain seperti Jawa Barat, DKI dan sekitarnya, Jawa Timur dan beberapa dari luar Pulau Jawa.

Materi yang diberikan antara lain :

1. Perubahan model pembelajaran di masa pandemi
2. Penggambaran workshop e-learning di 55 kota oleh Bapak Wijaya Kusumah, M.Pd. dan Bapak Onno W.Purbo.
3. Pemanfaatan TIK untuk PJJ
4. Karakteristik Media Pembelajaran terbaik aa 10 langkah antara lain:
 - a. Menilai Kebutuhan Pembelajaran untuk dan Merumuskan Tujuan Pembelajaran Umum
 - b. Analisis Pembelajaran
 - c. Analisis Peserta didik dan Konteks
 - d. Menulis Tujuan Pembelajaran Khusus
 - e. Mengembangkan Instrumen Penilaian Hasil Belajar
 - f. Mengembangkan Strategi Pembelajaran
 - g. Mengembangkan dan Memilih Bahan Pembelajaran
 - h. Mendesain dan Melaksanakan Evaluasi Formatif Pembelajaran
 - i. Merevisi Pembelajaran
 - j. Mendesain dan Melaksanakan Evaluasi Sumatif
5. Desain Pembelajaran untuk Pendidikan Jarak Jauh
6. Ciri bahan pembelajaran Mandiri antara lain:
 - a. Mempunyai kekuatan menjelaskan sendiri
 - b. Dapat digunakan sesuai dengan kecepatan belajar siswa masing-masing
 - c. Isinya lengkap dengan sendirinya
 - d. Bahan pembelajaran yang dapat dipelajari secara individual
 - e. Bahan pembelajaran yang komunikatif dan interaktif
 - f. *Multimedia-based, computer-based, audio-visual based, printed-based materials*
 - g. Mengandung komponen utama strategi pembelajaran yang lengkap

Kendala yang dihadapi pada webinar ini adalah sinyal. Untuk webinar ini memang sangat dibutuhkan komunikasi yang baik antara narasumber dan peserta, maka disini peran moderator akan memegang peranan penting. Kendala terjadi saat narasumber pertama sedang melakukan pemaparan presentasi, karena ternyata di Bekasi dimana tempat Bapak Wijaya Kusumah melakukan live mengalami mati lampu, sehingga harus berganti untuk bergabung zoom melalui gawai dan presentasi ditampilkan dari pihak panitia.



Gambar 4. Suasana Pelaksanaan PKM

Daya serap peserta memang tidak dilakukan secara pendataan secara detail, tetapi pihak panitia dalam mengirimkan sertifikat melalui email peserta webinar pengabdian masyarakat ini, para peserta membalas komentar positif dan mengharapkan adanya webinar yang serupa.

KESIMPULAN

Antusiasme peserta webinar pengabdian masyarakat ini dimungkinkan karena materi sangat sesuai dengan dunia pendidikan saat ini, dimana semua pendidik sedang mencari pola pembelajaran daring yang efektif. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah memberikan peningkatan ketrampilan bagi para pendidik dalam mengimplementasikan Ipteks dalam pembuatan materi pembelajaran dengan tujuan agar anak didik mudah memahami materi yang disampaikan. Penggunaan Kenmaster dianggap cukup mudah dalam membuat video pembelajaran dan solusi yang cocok digunakan pada masa pandemi ini. Dari pemaparan yang telah dijelaskan oleh kedua narasumber bahwa sangat dibutuhkan adanya komunikasi antara pengajar dan anak didik, kemudian menggunakan teknologi yang disesuaikan kemampuan antara dua pihak. Yang lebih penting lagi adalah Rumusan Tujuan Pembelajaran adalah dengan format ABCD yakni Audience, Behavior, Condition dan Degree. Jika menerapkan ABCD ini, maka capaian pembelajaran diharapkan dapat tercapai dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak P3M Politeknik Harapan Bersama yang telah memberikan kesempatan kepada para dosen untuk membuka kesempatan hibah pengabdian masyarakat pada periode semester ganjil tahun 2020/2021. Terima kasih kepada semua rekan-rekan guru dan dosen, yang ada di kelas menulis bersama Bapak Wijaya Kusumah, M.Pd dan semua pihak yang telah membantu berjalannya webinar ini dengan baik.

REFERENCES

- Afriliana, I., Munadia, H., & Hasta, I. D. (2018). E-KUPEL: E-Kuesioner Kepuasan Pelanggan Pada PT. PLN (Persero) Rayon Tegal Timur. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 17(1), 28–33. <https://doi.org/10.36054/jict-ikmi.v17i1.37>
- Cucus, A., & Yuthsi, A. (2016). Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia Untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 7(1).

- Dharman, I. G., Suda, I. K., & Primayana, K. H. (2020). Webinar Sebagai Sumber Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(2), 127–132.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan Penyelenggaraan Model Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh di Perguruan Tinggi*. 1–19.
- Fadhli, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 24–29. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i1.157>
- Fahmi, H. M., & Cipta, B. S. I. (2020). Pengembangan Blended Learning Berbasis Moodle (Studi Kasus Di Universitas Islam Raden Rahmat Malang). *Jurnal Teknologi Terapan*, 2(1), 106–113. <https://doi.org/10.33379/gtech.v2i1.328>
- Fahmi, M. H. (2020). Komunikasi Synchronous Dan Asynchronous Dalam E-Learning Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Nomosleca*, 6(2), 146–158.
- Hikmah, S. (2020). Pemanfaatane-Learningmadrasahdalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauhmasa Pandemi di MIN 1 Rembang. *Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(2), 73–85. <https://doi.org/10.37730/edutrained.v4i2.81>
- Hutapea, F., & Purba, N. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Mengait Pada Siswa Tata Busana Smk Negeri 8 Medan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(1), 58–66. <https://doi.org/10.24114/jptk.v17i1.4814>
- Indriani, T. M., Fathoni, T., Riyana, C., & Kurikulum, D. (2018). Implementasi Blended Learning Dalam Program Pendidikan Jarak Jauh Pada Jenjang Pendidikan Menengah Kejuruan. *Edutcehnologia*, 2(2), 129–139.
- Khasanah, N. (2016). Evaluasi Pelaksanaan Program Rintisan Ppij (Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh) IAIN Walisongo Menuju Pembelajaran Online. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.21580/phen.2012.2.1.417>
- Mansyur, A. I., Purnamasari, R., & Kusuma, R. M. (2019). Webinar Sebagai Media Bimbingan Klasikal Sekolah Untuk Pendidikan Seksual Berbasis Online (Meta Analisis Pedagogi Online). *Jurusan Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 26–30.
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), 43–56.
- Putri, A., & Hastuti, H. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Sejarah yang Memuat Materi Kronologis. *Jurnal Kronologi*, 2(4), 15–24.
- Zain, B. M., Wahidah, B., & Ali, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Teks Anekdote Melalui Whatsapp dan Facebook di Kelas X SMKN 4 Mataram (Ke Arah Pengembangan Multimedia). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 2(1).